

# **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIIONAL DAN BANK SYARIAH CABANG KOTA LHOKSEUMAWA (Studi Kasus Bank BRI Dan Bank BRI Syariah)**

**Novrianda dan Ghazali Syamni**

Program Studi Akuntansi  
STIE Lhokseumawe

## ***ABSTRACT***

*The problem discussed in this study is the comparison of the financial performance of Bank Mandiri (Persero) Tbk, with Bank Syariah Mandiri, for the period 2008-2012. The purpose of this study is to compare the financial performance of Bank Mandiri (Persero) Tbk, with Bank Syariah Mandiri, for the period 2008-2012. In this study, the method used is descriptive data analysis. Based on the results of the study obtained the following results. Descriptive analysis shows that the Capital Adequacy Ratio (CAR) of the two banks meets the standard, which is above 8%. Both banks' Non Performing Loans (NPL)  $\leq 5\%$  so that they enter good standards according to Bank Indonesia. Both banks' return on Assets (ROA)  $\geq 1.5\%$  so that they meet Bank Indonesia standards. The two banks' loan to deposit ratio (LDR) is between 85% -110% and thus meets Bank Indonesia standards. The two banks' Operational Expenses to Operating Income (BOPO) ratio  $<92\%$ , thus meeting Bank Indonesia standards.*

**Keywords:** *Financial Performance, LDR, ROE, CAR, NPL, BOP*

## **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasika berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara liquiditas sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan Bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola, masyarakat pengguna jasa Bank dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan Bank dan pihak lainnya.

Ada beberapa jenis bank menurut undang-undang no. 10 tahun 1985, yakni bank umum, BPR (Bank Pekreditan Rakyat), Bank Sentral dan Bank Syariah. Bank umum merupakan usaha perbankan yang bersifat umum, kepemilikan modal bisa milik negara, milik swasta atau milik koperasi. BPR adalah Bank yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan, deposito berjangka, dan lainnya. Bank sentral adalah perbankan yang beroperasi sesuai kaidah syariah islam dengan menerapkan sistem bagi hasil. Manfaat hadirnya bank di tengah-tengah

masyarakat memberi dampak yang sangat baik bagi perekonomian masyarakat dan industri yang digerakkan oleh masyarakat dari mulai industri besar maupun industri kecil. Peran bank dalam perekonomian masyarakat sangat signifikan ini dikarenakan dapat memudahkan masyarakat dalam hal meminjam maupun menyimpan uang dengan jumlah banyak maupun sedikit serta mentrasfer uang untuk keperluan lainnya.

Bank di Indonesia Terdapat dua jenis Bank yaitu Bank yang melakukan usaha secara konvensional dan Bank yang melakukan usaha secara syariah. Perkembangan bank umum syariah dan konvensional yang membuka cabang syariah juga didukung dengan tetap bertahannya bank syariah pada saat perbankan nasional mengalami krisis cukup parah pada tahun 1998. Sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam produk-produk Bank Muamalat menyebabkan Bank tersebut relatif mempertahankan kinerjanya tidak hanyut oleh tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga beban operasional lebih rendah dari bank konvensional (Wulandari, 2004)

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah (Muhammad, 2005). Dua sistem merupakan terselenggaranya dua sistem perbankan (konvensional dan syariah) secara berdampingan yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Lhokseumawe merupakan salah satu kota di provinsi Aceh yang terdapat Bank Konvensional BRI dan Bank BRI syariah. Karena keduanya sudah memiliki sistem kepengurusan sendiri dan terpisah dari Bank konvensional maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti sistem keuangan dari masing-masing Bank tersebut apakah sama atau berbeda.

Saat ini BRI Syariah merupakan salah satu dari tiga Bank Syariah terbesar di Indonesia. Dengan pertumbuhan aset yang cukup besar serta jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga yang besar semakin mengokohkan keberadaan BRI Syariah di Indonesia. Berdasarkan lama website BRI syariah, BRI syariah resmi beroperasi di Indonesia pada tanggal 17 november 2008, setelah sebelumnya mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 oktober 2008 melalui surat keputusan Gubernur BI No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008. Berbeda dari salah satu Bank BUMN syariah, BRI syariah sudah memiliki sistem kepengurusan yang sudah terpisah dari BRI konvensional. Hal ini semakin mengokohkan posisi BRI syariah di Indonesia. Pemisahan ini di tanda tangani dengan akta pemisahan unit pada tanggal 19 desember 2008 dan berlaku secara efektif pada 1 januari 2009.

Kondisi kesehatan maupun kinerja keuangan Bank konvensional dan syariah dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu untuk mengetahui penilaian tingkat kinerja keuangan bank yang dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Karakteristik dasar dari perbankan syariah yang antara lain melarang penerapan riba dan melarang transaksi yang didasarkan pada motif spekulasi, membuat bank syariah diidentikan sebagai lembaga pembiayaan yang memiliki keterkaitan erat dengan sektor riil, dan hal inilah yang menjadi keunggulan kompetitif bagi bank syariah. Operasional bank syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil ini ternyata menjadi solusi terhadap wabah penyakit penyebaran negatif yang dialami oleh bank konvensional, karena konsekuensi dari sistem bunga yang ditetapkan oleh bank konvensional menjadikan bank harus menanggung rugi atas kegiatan usaha penghimpunan dananya pada saat suku bunga kredit lebih rendah dibandingkan suku bunga simpanan dana pihak ketiga yang disimpan di bank.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja keuangan bank.

Laporan keuangan pada perbankan menunjukkan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat mengetahui kinerja tersebut dengan menggunakan analisis rasio, yakni rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi operasional. Analisis rasio ini merupakan teknis analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan rugi laba bank secara individual maupun secara bersama-sama (Abdullah dalam Isna Rahmawati, 2008).

Aspek likuiditas yang dipakai dalam rasio perbankan dapat diketahui dengan menghitung rasio cepat, rasio perbankan, dan rasio pinjaman terhadap aset. Rasio keuangan untuk mengukur solvabilitas bank dapat diketahui dengan menghitung rasio kecukupan modal, rasio primer, dan rasio modal. Rasio Rentabilitas dapat diketahui dengan menghitung kembalihan asset, kembalinya ekuitas, dan margin laba kotor. Sementara rasio efisiensi operasional dapat diketahui dengan menghitung leverage rasio multiplier, *assets utilization ratio (AUR)*, dan rasio operasi (Martono dalam Isna Rahmawati, 2008). Selain itu, analisis rasio juga membantu manajemen dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi pada perbankan berdasarkan suatu informasi laporan keuangan baik dengan perbandingan rasio-rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang pada internal perbankan maupun perbandingan rasio perbankan dengan perbankan yang lainnya atau dengan rata-rata industri pada saat titik yang sama perbandingan eksternal (Munawir dalam Isna Rahmawati, 2008).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Cabang kota Lhokseumawe"**.

## **B. Landasan Teoritis**

### **1. Pengertian Bank**

Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi lembaga perantara antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Untuk memperluas segi funding maupun lending, bank Indonesia telah mengizinkan bank syariah beroperasi menjadi bank devisa dimana bank dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri. Inkaso keluar negeri, travelers chegue, pembukaan dan pembayaran letter of credit (L/C) dan transaksi luar negeri.

### **2. Fungsi Bank**

Secara umum fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau fungsi financial intermediary.

1. Penghimpun dana Untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana maka bank memiliki beberapa sumber yang secara garis besar ada tiga sumber, yaitu:
  - Dana yang bersumber dari bank sendiri yang berupa setoran modal waktu pendirian.
  - Dana yang berasal dari masyarakat luas yang dikumpulkan melalui usaha perbankan seperti usaha simpanan giro, deposito dan tabanas.
  - Dana yang bersumber dari Lembaga Keuangan yang diperoleh dari pinjaman dana yang berupa Kredit Likuiditas dan Call Money (dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik oleh bank yang meminjam) dan memenuhi persyaratan. Mungkin Anda pernah mendengar beberapa bank dilikuidasi atau dibekukan usahanya, salah satu penyebabnya adalah karena banyak kredit yang bermasalah atau macet.
2. Penyalur dana-dana yang terkumpul oleh bank disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga, penyertaan, pemilikan harta tetap.
3. Pelayan Jasa Bank dalam mengemban tugas sebagai "pelayan lalu-lintas pembayaran uang" melakukan berbagai aktivitas kegiatan antara lain pengiriman uang, inkaso, cek wisata, kartu kredit dan pelayanan lainnya.

Adapun secara spesifik bank dapat berfungsi sebagai agent of trust, agent of development dan agent of services.

Penyalur atau pemberi Kredit Bank dalam kegiatannya tidak hanya menyimpan dana yang diperoleh, akan tetapi untuk pemanfaatannya bank menyalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana segar untuk usaha. Tentunya dalam pelaksanaan fungsi ini diharapkan bank

akan mendapatkan sumber pendapatan berupa bagi hasil atau dalam bentuk pengenaan bunga kredit. Pemberian kredit akan menimbulkan resiko, oleh sebab itu pemberiannya harus benar-benar teliti

### ***Agent Of Trust***

Kepercayaan adalah kunci dan dasar utama perbankan ini. Kepercayaan disini meliputi kegiatan-kegiatan menghimpun dana dari masyarakat maupun dalam penyalurannya kembali ke masyarakat atau bank lain. Yaitu lembaga yang landasannya kepercayaan. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan trust, baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menyimpan dana dananya di bank apabila dilandasi kepercayaan. Dalam fungsi ini akan di bangun kepercayaan baik dari pihak penyimpan dana maupun dari pihak bank dan kepercayaan ini akan terus berlanjut kepada pihak debitor. Kepercayaan ini penting dibangun karena dalam keadaan ini semua pihak ingin merasa diuntungkan untuk baik dari segi penyimpangan dana, penampung dana maupun penerima penyaluran dana tersebut.

### ***Agent Of Development***

Sektor riil dan sektor moneter adalah dua hal perekonomian yang tidak dapat dipisahkan. Saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Jika salah satunya bekerja kurang baik, maka mempengaruhi kurang baik pada sisi lain. Disini bank difungsikan memberikan kegiatan yang memungkinkan masyarakat melakukan investasi, distribusi serta konsumsi atau jasa dimana semua kegiatan tersebut tidak dapat terpisahkan dari penggunaan uang. Jika semua kegiatan itu berjalan lancar tentu akan banyak membantu dalam pembangunan masyarakat. Yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

### ***Agent Of Services***

Selain kegiatan utama bank menghimpun dan menyalurkan uang, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan lainnya kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank saat ini erat dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa disini berupa pengiriman uang, barang berharga, pemberian jaminan bank, penyelesaian tagihan. Yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Disamping melakukan

kegiatan penghimpun dan penyalur dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum.

### C. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian pada dasarnya menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. hal-hal yang dicakup dalam metode penelitian:

1. Penjelasan tentang ruang lingkup penelitian (misalnya populasi, sampel, jenis dan sumber data yang dibutuhkan).
2. Penjelasan mengenai hubungan variabel-variabel penelitian dan definisi operasionalnya.
3. Teknik pengumpulan data (termasuk didalamnya instrumen yang dipakai dan metode samplingnya).
4. Model analisis yang digunakan metode tersebut diatas tidak bersifat baku dan harus disesuaikan dengan jenis penelitian.

Pengukuran variabel adalah proses menentukan jumlah atau intensitas informasi mengenai orang, peristiwa, gagasan, dan atau obyek tertentu serta hubungannya dengan masalah atau peluang bisnis. Dengan kata lain, menggunakan proses pengukuran yaitu dengan menetapkan angka atau tabel terhadap karakteristik atau atribut dari suatu obyek, atau setiap jenis fenomena atau peristiwa yang menggunakan aturan-aturan tertentu yang menunjukkan jumlah dan atau kualitas dari faktor-faktor yang diteliti.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diukur dengan dibandingkan rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan yang dipakai dalam menilai kinerja keuangan perusahaan meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio kualitas aktiva produktif, dan rasio efisiensi. Dari analisis ini dapat diketahui kondisi perbandingan kinerja keuangan perusahaan Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank merupakan lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran, dan yang tidak kalah pentingnya adalah lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah yaitu kebijakan moneter. Jenis bank di Indonesia ada dua macam yaitu bank konvensional dan bank syariah.

### D. Pembahasan

Hasil *uji statistic independent sample t-test* menunjukkan rasio CAR, LDR, NPL, BOPO, dan ROA Bank Umum Syariah berbeda secara signifikan dengan Bank Umum Konvensional. Nilai CAR Bank Umum Syariah berada dibawah Bank Umum Konvensional, akan tetapi rasio CAR Bank Umum Syariah masih berada diatas kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu melebihi 8%.

Nilai *mean* LDR antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional menunjukkan bahwa nilai LDR Bank Umum Syariah berada diatas Bank Umum Konvensional. Rasio LDR Bank Umum konvensional berada dibawah kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia melebihi, yaitu antara 85-110%.

Nilai *mean* NPL antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional menunjukkan bahwa nilai NPL Bank Umum Syariah berada dibawah Bank Umum Konvensional, tetapi rasio NPL Bank Umum Syariah masih berada pada kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu dibawah 5%.

Nilai *mean* BOPO antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional menunjukkan bahwa nilai BOPO Bank Umum Syariah berada dibawah Bank Umum Konvensional, tetapi rasio BOPO Bank Umum Syariah masih berada pada kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu dibawah 92%.

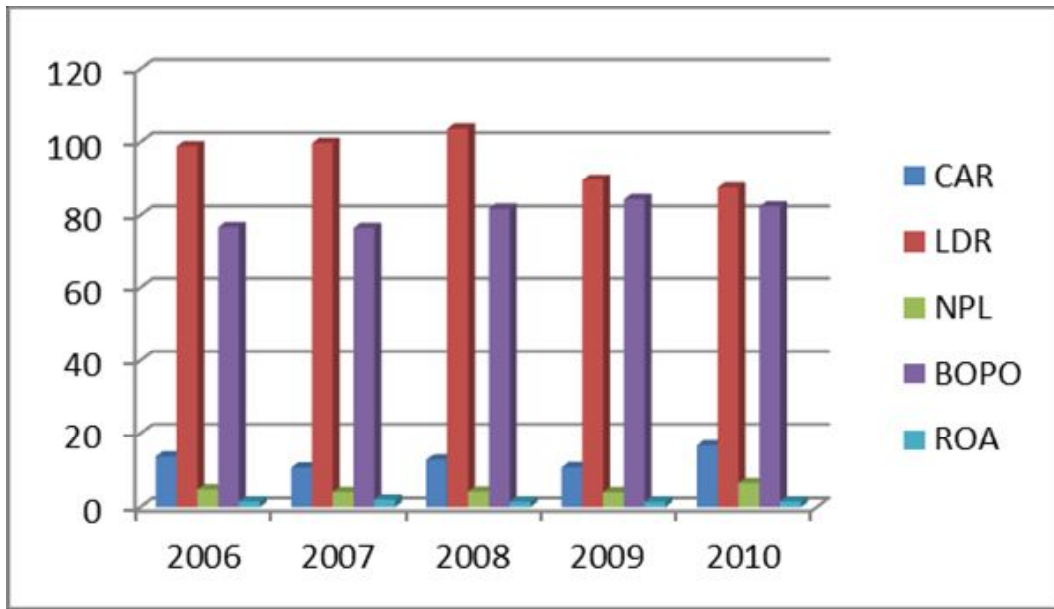
Nilai *mean* ROA antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional menunjukkan bahwa nilai ROA Bank Umum Syariah berada diatas Bank Umum Konvensional, tetapi rasio ROA Bank Umum Konvensional masih berada pada kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu diatas 1,5%.

**Tabel 1.1.**  
**Dinamika Rasio Keuangan CAR, LDR, NPL, BOPO, ROA, dan NPL Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia**

RASIO (%)	BANK UMUM SYARIAH					BANK UMUM KONVENSIONAL				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
<b>CAR</b>	13,73	10,67	12,81	10,77	16,7	21,27	19,30	16,76	17,42	17,18
<b>LDR</b>	98,90	99,76	103,65	89,70	87,60	61,56	66,32	74,58	72,88	75,21
<b>NPL</b>	4,75	4,05	4,17	4,01	6,50	6,07	4,07	3,20	3,31	2,56
<b>BOPO</b>	76,77	76,54	81,75	84,39	82,38	86,98	84,05	88,59	86,63	86,14
<b>ROA</b>	1,55	2,07	1,42	1,48	1,59	2,64	2,78	2,33	2,60	2,86

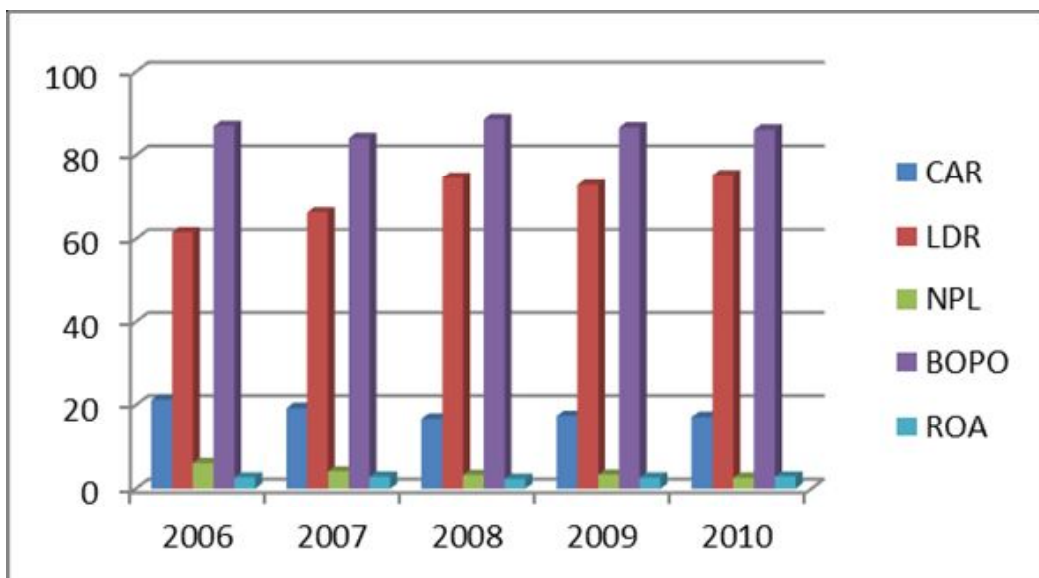
Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2010) dan Statistik Perbankan Konvensional (2011)

**Grafik 1.1.**  
**Dinamika Rasio Keuangan CAR, LDR, NPL, BOPO, dan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2010) yang telah diolah

**Grafik 1.2.**  
**Dinamika Rasio Keuangan CAR, LDR, NPL, BOPO, dan ROA Bank Umum Konvensional di Indonesia**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2010) yang telah diolah



**Tabel 1.2.**  
**Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri**

RASIO (%)	BANK SYARIAH MANDIRI					BANK MANDIRI				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
<b>CAR</b>	12.56	12.43	12.66	12.39	10.6	24.62	20.75	15.66	15.43	13.36
<b>LDR</b>	90.21	92.98	87.33	83.07	82.54	55.02	52.02	56.89	59.15	65.44
<b>NPL</b>	6.94	5.64	5.66	4.84	3.52	6.06	1.32	0.97	0.32	0.54
<b>BOPO</b>	83.84	81.34	78.71	73.76	74.97	90.13	75.85	73.65	70.71	65.63
<b>ROA</b>	1.1	1.53	1.83	2.23	2.21	1.12	2.4	2.69	3.13	3.63

Sumber: [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) dan [www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)

**Tabel 1.3.**  
**Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah dan Bank Mega**

RASIO (%)	BANK MEGA SYARIAH					BANK MEGA				
	2006	2007	2008	2009	2010	2006	2007	2008	2009	2010
<b>CAR</b>	8.3	12.91	13.48	10.96	13.14	15.92	14.21	16.16	18.01	15.03
<b>LDR</b>	99.54	86.08	79.58	81.39	78.17	42.7	46.74	64.67	56.82	56.03
<b>NPL</b>	1.24	0.42	0.97	1.28	2.11	1.16	1.05	0.79	1.02	0.74
<b>BOPO</b>	79.44	67.84	89.03	84.42	88.86	92.78	79.21	83.15	85.91	77.79
<b>ROA</b>	3.98	5.36	0.98	2.22	1.9	0.88	2.33	1.98	1.61	1.49

Sumber: [www.bsmi.co.id](http://www.bsmi.co.id) dan [www.bankmega.com](http://www.bankmega.com)

Dari tabel dan grafik diatas secara umum dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan CAR, LDR, NPL, BOPO, dan ROA Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional pada periode penelitian 2006 hingga 2010 mengalami fluktuasi.

**Tabel 1.4.**  
***Descriptive Statistics* Rasio Keuangan**  
**Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia**

RASIO	Bank Umum Syariah		Bank Umum Konvensional	
	Mean	Std.Dev	Mean	Std.Dev
<b>CAR</b>	11.9430%	1.56714%	16.9150%	3.40134%
<b>LDR</b>	86.0890%	6.63163%	55.5480%	7.09511%
<b>NPL</b>	3.2620%	2.36088%	1.3970%	1.66483%
<b>BOPO</b>	80.2210%	6.74711%	79.4810%	8.58912%
<b>ROA</b>	2.334%	1.3478%	2.126%	.8795%

Sumber: Data SPSS yang telah diolah

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Abustan. 2009. *Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Agung M.noor. *Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Indonesia Tahun 2004-2005*. Jurnal ekonomi dan bisnis islam vol. 4 No.1 tahun 2009. Booklet Perbankan Indonesia. 2011. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dewi, Gemala. 2006. *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Pengasuransian Syari'ah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, Jakarta.
- Hendarto, Wahyu. 2009. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dan Bank Syariah*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasan Iqbal, 2002. *Pokok-pokok Materi dan aplikasinya*. ghalia Indonesia. Jakarta
- Kasmir. 2003. *Manajemen perbankan*. PT. Grafindo Persada. Jakarta
- Maharani, Kiki. 2010. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Rasio Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur.
- M. Faisal, Abdullah. 2003. *Manajemen Perbankan*, Malang: UMM Press
- Nurdiono, 2006. *Perbandingan tingkat laba Bank Asing dengan Bank Nasional*. JAK. Bandar Lampung.

- Ningtyas, Candra Puspita.2012. Perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah berdasarkan analisis rasio keuangan. Jurnal Malang
- Prasetyo, Indra. 2008. Analisis kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia.
- Peraturan bankIndonesia No. 11/3/PBI/2009 *tentangBank Umum Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Prasetyo, Indra. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia*. Jurnal aplikasi manajemen vol.6 No.2.
- Rahmawati, Isna. 2008. *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia*. Jurusan ekonomiislam. STAIN Surakarta. Jogjakarta.
- Rindawati, Ema.2007. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Statistik Perbankan Syariah. Bulan Mei Tahun 2010. Bank Indonesia.
- Statistik Perbankan Indonesia. Vol.9 No. 6 Bulan Mei tahun 2011. Bank Indonesia.
- Subaweh,Imam.2008. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode2003-2007*. Jurnal ekonomi bisnis No.2 Vol, 13 Agustus.
- Siamat, Dahlan, 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- , 2008. Undang- undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 Tentang perbankan syariah.
- Wulandari. 2004. Bank Muamalat. PT. cahaya cipta. Jakarta.
- <http://alamadwimahendra312.blogspot.co.id/2015/03/fungsi-bank-sebagai-agent-of-trust.html>.
- <http://www.bankmandiri.co.id> diakses pada30Oktober2011
- <http://www.bankmega.com> diakses pada30 Oktober 2011
- <http://www.bsmi.co.id> diakses pada30 Oktober 2011
- <http://www.syariahmandiri.co.id> diakses pada30Oktober 2011
- <http://samianstats.files.wordpress.com/2008/10/uji-perbedaan-t-test.pdf> diakses pada15 November 2011Kasmir. 2010.*Manajemen Perbankan*. EdisiRevisi9. Jakarta:rajawalipers.

